

Faktor Risiko Obesitas Pada Penduduk Usia ≥ 18 Tahun di Perkotaan Indonesia Tahun 2014 = Risk Factors for Obesity in Population Aged ≥ 18 Years in Indonesian Cities, 2014

Marsheila Arsy Fabian, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920527838&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: Obesitas di dunia terus meningkat seiring perkembangan zaman. Pada tahun 2016, sebanyak 650 juta atau 13% penduduk usia 18 tahun di dunia mengalami obesitas. Pada tahun 2018, sebanyak 21,8% penduduk usia 18 tahun di Indonesia mengalami obesitas. Hal ini menunjukkan bahwa permasalahan obesitas terus meningkat dan menjadi permasalahan kesehatan. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan obesitas pada penduduk usia 18 tahun di perkotaan. Metode: Metode yang digunakan dalam penelitian adalah cross sectional dengan metode kuantitatif menggunakan data sekunder IFLS-5 dengan total sampel 16.973 responden. Uji Chi Square digunakan untuk melihat hubungan usia, jenis kelamin, perilaku merokok, konsumsi buah dan sayur, aktivitas fisik dan kualitas tidur dengan kejadian obesitas. Hasil: Prevalensi obesitas pada penduduk usia 18 tahun di perkotaan berdasarkan data IFLS-5 adalah sebanyak 36,9%. Terdapat hubungan usia, jenis kelamin, perilaku merokok, konsumsi buah dan sayur, dan kualitas tidur dengan kejadian obesitas. Kesimpulan: Terdapat hubungan faktor risiko terhadap kejadian obesitas diantaranya usia dengan OR 1,405 ($P = 0,001$; 95% CI 1,312 – 1,504), jenis kelamin dengan OR 1,961 ($P = 0,001$; 95% CI 1,839 – 2,090), perilaku merokok dengan OR 0,490 ($P = 0,001$; 95% CI 0,458 – 0,525), konsumsi buah dan sayur dengan OR 0,779 ($P = 0,001$; 95% CI 0,732 – 0,891), dan kualitas tidur dengan OR 0,893 ($P = 0,015$; 95% CI 0,815 – 0,930). Tidak ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara aktivitas fisik dengan obesitas dengan nilai $p = 0,708$. Adapun saran yang diberikan membuat program pencegahan dan penanggulangan obesitas khususnya untuk kelompok berisiko yaitu perempuan berusia lebih dari 45 tahun. Peneliti lain dapat menambahkan variabel yang tidak ada di penelitian ini seperti konsumsi gula, garam, lemak, pola makan, genetik, etnis, pendidikan, dan konsumsi alkohol.

.....Background: Obesity in the world continues to increase along with the times. In 2016, as many as 650 million or 13% of the population aged 18 years in the world were obese. In 2018, 21.8% of the population aged 18 years in Indonesia were obese. This shows that the problem of obesity continues to increase and become a health problem. Purpose: This study aims to determine the factors associated with obesity in residents aged 18 years in urban areas. Method: The method used in this study was cross sectional with quantitative methods using IFLS-5 secondary data with a total sample of 16,973 respondents. The Chi Square test was used to see the relationship between age, gender, smoking behavior, fruit and vegetable consumption, physical activity and sleep quality with the incidence of obesity. Results: The prevalence of obesity in residents aged 18 years in urban areas based on IFLS-5 data is 36.9%. There is a relationship between age, gender, smoking behavior, fruit and vegetable consumption, and sleep quality with the incidence of obesity. Conclusion: There is a relationship between risk factors for the incidence of obesity including age with a OR of 1.405 ($P = 0.001$; 95% CI 1.312 – 1.504), gender with a OR of 1.961 ($P = 0.001$; 95% CI 1.839 – 2.090), smoking behavior with a OR of 0.490 ($P = 0.001$; 95% CI 0.458 – 0.525), fruit and vegetable consumption with OR 0.779 ($P = 0.001$; 95% CI 0.732 – 0.891), and sleep quality with OR 0.893

($P = 0.015$; 95% CI 0.815 – 0.930). No significant relationship was found between physical activity and obesity with a value of $p = 0.708$. The advice given is to make obesity prevention and control programs especially for risk groups, namely women aged over 45 years. Other researchers can add variables that are not in this study such as consumption of sugar, salt, fat, diet, genetics, ethnicity, education, and alcohol consumption.